BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Tujuan penelitian adalah menggambarkan beban keluarga dalam memberikan perawatan pada lansia di rumah wilayah UPT Puskesmas Kepanjenkidul, Kota Blitar. Pendekatan *cross-sectional* digunakan karena memungkinkan pengambilan data dalam satu waktu tertentu. Metode ini tidak menggunakan intervensi terhadap responden maupun manipulasi variabel, melainkan hanya mengamati dan mengukur variabel yang ada.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT Puskesmas Kepanjenkidul, Kecamatan Kepanjenkidul, Kota Blitar, Jawa Timur.

2. Waktu Penelitian

Pengumpulan data ini dilaksanakan pada bulan Januari hingga bulan Maret 2026.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan manusia, objek atau subjek yang menjadi target penelitian dan memiliki batasan tertentu baik berdasarkan wilayah maupun waktu (Suprajitno, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga yang memiliki anggota lansia di RW 01 RW 02 Kelurahan Ngadirejo,

Kecamatan Kepanjenkidul, Kota Blitar selama periode penelitian.

2. Sampel

Penelitian ini sampel yang diambil yaitu 46 keluarga yang berperan sebagai *caregiver* utama bagi lansia di RW 01 dan RW 02 Kelurahan Ngadirejo, Kecamatan Kepanjenkidul, Kota Blitar.

3. Sampling

Sampling merupakan suatu proses pemilihan anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel (Suprajitno, 2016). Penelitian ini menggunakan teknik sampling *non probability* sampling yaitu total sampling atau sampling jenuh.

4. Karakteristik Subjek Penelitian

a. Keluarga yang memiliki lansia berusia ≥ 60 tahun
b. Keluarga yang tinggal serumah dengan lansia di RW 01 dan RW 02 Kelurahan Ngadirejo, Kecamatan Kepanjenkidul, Kota Blitar
c. *Caregiver* yang mampu berkomunikasi dengan baik secara verbal
d. *Caregiver* yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*)

D. Cara Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan

a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan studi pendahuluan kepada Kepala UPT Puskesmas Kepanjenkidul Kota Blitar dengan melampirkan surat rekomendasi dari Ketua Program Studi Diploma 3 Keperawatan Blitar.

b. Peneliti menyampaikan informasi mengenai maksud, tujuan penelitian, dan rencana pelaksanaan penelitian kepada Kepala UPT Puskesmas Kepanjenkidul Kota Blitar.
c. Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk memperoleh gambaran awal lokasi penelitian dan mengidentifikasi populasi yang sesuai dengan kriteria penelitian.
d. Peneliti menetapkan responden yang sesuai dengan karakteristik penelitian.
e. Peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa kuesioner yang akan digunakan sebagai alat pengambilan data.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Kota Blitar. Dengan diperolehnya izin tersebut, peneliti kemudian menyampaikan surat kepada Kepala UPT Puskesmas Kepanjenkidul, Kota Blitar. Kemudian melakukan koordinasi dengan pihak puskesmas terkait pelaksanaan penelitian dan menyepakati jadwal penelitian yang dilaksanakan pada bulan Januari hingga Maret 2026.
b. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kunjungan rumah (*door-to-door*) kepada keluarga yang tinggal bersama lansia sesuai dengan kriteria penelitian.
c. Sebelum pengisian kuesioner, peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden mengenai tujuan, manfaat, serta prosedur penelitian. Peneliti kemudian meminta kesediaan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian, yang dibuktikan dengan penandatanganan lembar *informed consent* sebagai bentuk persetujuan mengikuti penelitian.Setelah persetujuan responden, peneliti melakukan pengumpulan data dengan memberikan kuesioner.

d. Setelah pengisian kuesioner, peneliti mengecek kembali untuk memastikan kuesioner sudah terisi lengkap oleh responden.
e. Seluruh data yang telah terkumpul kemudian diperiksa kembali kelengkapannya, selanjutnya dilakukan proses pengolahan dan analisis data sebelum hasil penelitian disusun dan didokumentasikan.

E. Alat Pengumpulan Data

Kuesioner yang digunakan untuk menilai beban keluarga adalah *Zarit Burden Interview* (ZBI). Instrumen ini pertama kali dikembangkan oleh Zarit dan rekan-rekannya pada tahun 1980 terdiri 29 item, kemudian disederhanakan menjadi 22 item (ZBI-22) dan terdapat pula versi lain seperti 12 item dan 4 item. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini ZBI versi 22 item dengan menggunakan skala likert rentang 0 untuk tidak pernah, 1 untuk jarang, 2 untuk kadang-kadang, 3 untuk cukup sering, dan 4 untuk hampir selalu. Pada pertanyaan terakhir opsi jawaban berbeda yaitu 0 untuk tidak sama sekali, 1 untuk sedikit, 2 untuk sedang, 3 untuk berat, dan 4 untuk sangat berat. Skor yang tinggi menunjukkan beban *caregiver* lebih besar (Zarit et al., 1980 dalam Maria et al., 2025). Skor ZBI dikelompokkan menjadi empat yaitu 0 hingga 20 berarti tidak ada beban hingga beban ringan, 21-40 berarti beban ringan, 41- 60 berarti beban sedang, dan ≥ 61 berarti beban berat (Mira et al., 2025).

F. Variabel

Variabel pada penelitian ini adalah beban keluarga dalam memberikan perawatan pada lansia di Rumah.

G. Definisi Operasional

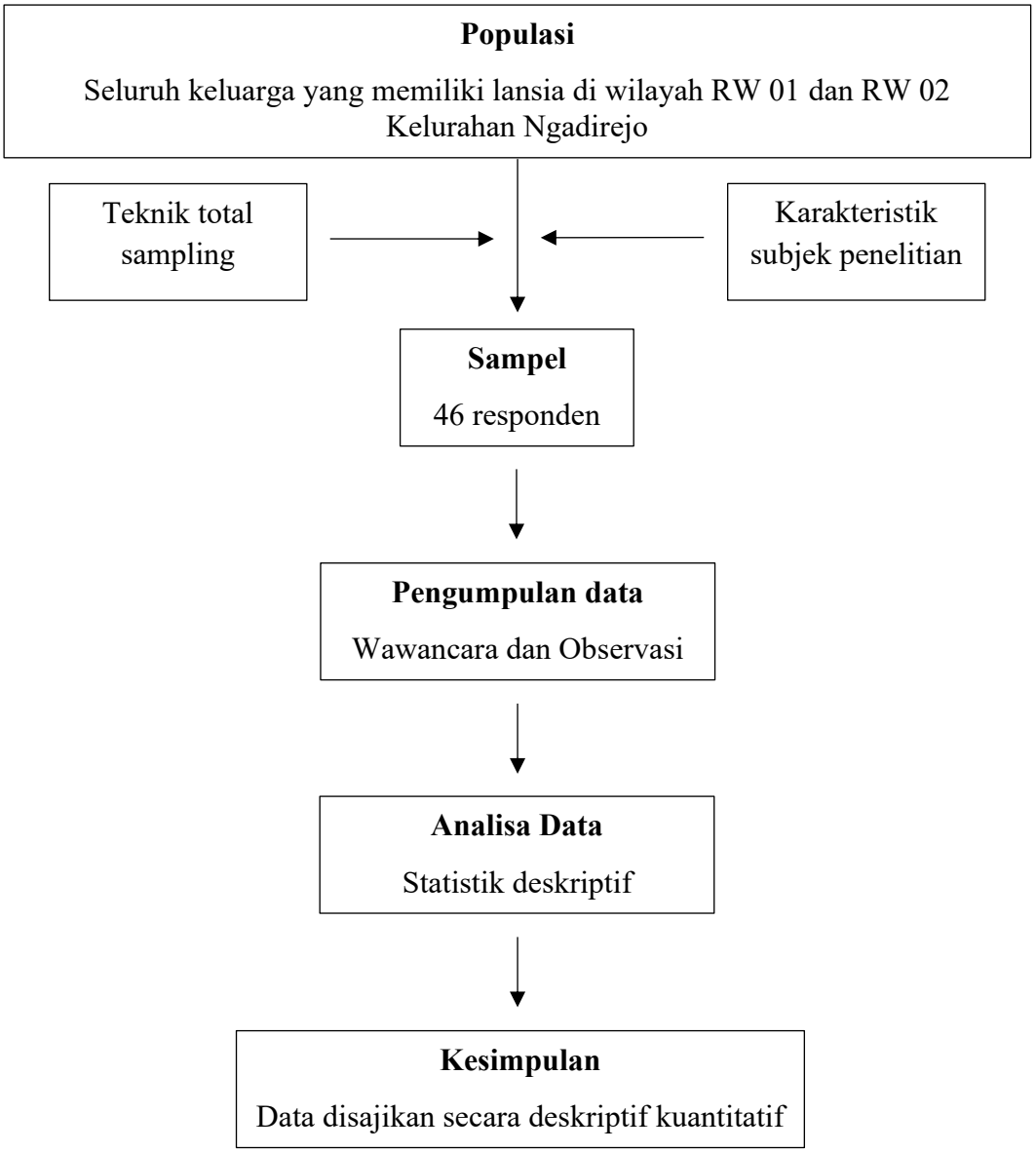
Definisi Operasional merupakan definisi yang ditetapkan oleh peneliti agar variabel dapat diukur dan diobservasi sehingga terdapat hasil yang diperoleh, namun operasionalisasi harus menganut kaidah umum pada teori atau ilmu yang mendasari (Suprajitno, 2016).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
1	Beban keluarga	Tingkat beban yang dirasakan keluarga dalam memberikan perawatan pada lansia di rumah berdasarkan hubungan keluarga dengan lansia (pasangan, anak, saudara, menantu, cucu, keponakan, atau anggota keluarga lainnya).	a. Beban finansial b. Beban fisik c. Beban sosial d. Beban emosional e. Beban perawatan	Kuesioner *Zarit Burden Interview* (ZBI-22) terdiri dari 22 pertanyaan	Ordinal	Pertanyaan nomor 1-21: 0 = tidak pernah 1 = jarang 2 = kadang-kadang 3 = cukup sering 4 = hampir selalu Pertanyaan nomor 22: 0 = tidak sama sekali 1 = sedikit 2 = sedang 3 = berat 4 = sangat berat Kemudian hasil skor dikategorikan: 1. 0-20: tidak ada beban hingga beban ringan 2. 21- 40: beban ringan 3. 41- 60: beban sedang 4. ≥ 61: beban berat

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Sub Variabel						
2	Struktur Keluarga	Susunan anggota keluarga yang tinggal bersama dalam satu rumah dengan lansia	a. Keluarga inti b. Keluarga tanpa anak c. Keluarga tidak memiliki anak d. Keluarga adopsi e. Keluarga besar f. Keluarga orang tua tunggal g. Keluarga komuter (tinggal terpisah) h. Keluarga multigenerasi i. Keluarga jaringan kekerabatan j. keluarga campuran k. keluarga dewasa Tunggal l. keluarga binuklir	Calgary Family Assessment Model (CFAM)	Nominal	-
3	Karakteristik Keluarga	Gambaran identitas dan keadaan umum keluarga yang memberikan perawatan pada lansia di rumah.	a. Jenis kelamin b. Usia c. Tingkat Pendidikan d. Status perkawinan e. Pekerjaan f. Penghasilan setiap bulan g. Hubungan keluarga dengan lansia	-	Nominal	-

H. Kerangka Operasional



Gambar 3. 1 Kerangka Operasional

I. Cara Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

a. Persiapan

Tahap persiapan dilakukan untuk memastikan data siap diolah. Pada tahap ini peneliti memeriksa kelengkapan data yang telah dikumpulkan. Data yang diperiksa diantaranya nama inisial, alamat, dan jenis kelamin. Persiapan ini dilakukan agar data yang akan diolah sudah lengkap.

b. Editing

Editing merupakan proses pemeriksaan kembali terhadap data yang telah diperoleh meliputi identitas responden serta kelengkapan pengisian instrumen penelitian. Editing dilakukan agar kuesioner tidak terjadi kekeliruan ataupun kekurangan dalam pengisian data.

c. Koding

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti setelah data terkumpul adalah memberikan kode numerik pada setiap responden maupun setiap kategori jawaban sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Pemberian kode bertujuan untuk mempermudah proses pengolahan, tabulasi, dan analisis data.

d. Tabulasi

Tahap tabulasi data yaitu dengan menyusun data yang telah diberi kode ke dalam bentuk tabel berdasarkan masing-masing variabel penelitian. Penyajian data dalam bentuk tabel bertujuan untuk mempermudah proses analisis serta memberikan gambaran yang lebih ringkas dan sistematis.

2. Analisis Data

Data yang terkumpul melalui kuesioner diproses dan dianalisis sesuai variabel yang diteliti. Analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif untuk mendefinisikan karakteristik dasar data berupa persentase.

J. Etika Penelitian

1. Persetujuan Informasi *(Informed Consent)*

Informed consent merupakan suatu persetujuan yang diberikan oleh subjek riset setelah mendapat informasi yang jelas dan benar tentang riset. Pemberian informasi harus menggunakan bahasa yang dimengerti oleh subjek riset.

2. Kerahasiaan *(Confidentially)*

Kerahasiaan adalah suatu kegiatan merahasiakan identitas subjek riset pada saat pengumpulan data, pengolahan data, dan menulis laporan riset sampai dengan publikasi hasil riset (Suprajitno, 2016).

3. Tanpa Nama *(Anonymity)*

Peneliti memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan tidak mencantumkan secara umum identitas responden. Dalam hal ini menggunakan pelabelan inisial responden dalam data yang telah dikumpulkan seluruh responden.

4. Keamanan Responden

Penelitian ini tidak akan membahayakan keselamatan fisik maupun psikologis responden.

5. Hak Menolak

Responden memiliki hak untuk menolak atau mengundurkan diri dari penelitian kapan saja tanpa khawatir akan sanksi apapun.